

**ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN  
MENJELANG UJIAN KOMPETENSI NASIONAL DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh:**

**FAJRI FAHRIZAL**

**KP.18.01.278**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2024**



**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN  
MENJELANG UJIAN KOMPETENSI NASIONAL DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh :

Fajri Fahrizal

KP.18.01.278

Telah di pertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 16 Agustus 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Triana Umminingsih, S.Kep., MMR**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

**Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep**



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 25 September 2024

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



**Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Fahrizal

NIM : KP.18.01.278

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menjelang Ujian Kompetensi Nasional Di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 25 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Fajri Fahrizal

NIM : KP.18.01.278



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan menjelang ujian kompetensi nasional di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

Penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala berkat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dalam proses perkuliahan hingga selesai nya skripsi ini.
2. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
4. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing satu yang memberikan bimbingan ,dukungan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing dua yang memberikan bimbingan, dukungan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Ayahanda Ismail Pay. Terima kasih tak terhingga sudah memberikan dukungan, didikan serta berkat kerja kerasnya dan semangatnya, akhirnya penulis bisa menyelesaikan dalam perkuliahan ini. Semua hal terbaik menurut Tuhan semoga diberikan kepada ayahnda tercinta, sehat selalu, murah rejeki dan panjang umur sampai nanti.

7. Telapak kakinya adalah surga dunia akhirat penulis, Anita Fitriani. Terima kasih tak terhingga atas dukungan, didikan serta nasehat yang seringkali terucap dan sabar dalam menghadapi putra pertamanya ini di segala hal. Berkat semua hal yang telah dijalankan sampai saat ini sangat berdampak yaitu penulis bisa menyelesaikan study di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga selalu dalam lindungan-Nya, diberikan rejeki yang melimpah, panjang umur serta kesehatan hingga selama-lamanya.
8. Kedua adik, Nasfu Haekal Fahrezi dan Arzella. Terima kasih juga karna kalian berdua adalah penyemangat dalam semua hal. Terima kasih atas doa yang selalu di panjatkan kepada penulis
9. Teruntuk Support System dalam semua hal, Teofilla Fransiska Yuni Mardona. Terima kasih atas dukungan, nasehat serta pendengar yang baik bagi penulis sehingga terselesaikanlah skripsi ini dengan penuh suka cita. Semoga diberkati dalam semua hal, diberikan kesehatan dan semua hal baik menurut Tuhan diberikan kepadamu.
10. Kontrakan Rumah Betang. Semua keluhan penulis dalam berbagai hal dialami di kontrakan yang menjadi rumah kedua di perantauan. Suka duka dalam kehidupan merantau semuanya ada di kontrakan ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari kehidupan yang sangat berarti dalam masa perkuliahan hingga selesai.

Penulis telah berupaya dengan segala usaha yang maksimal, baik penyusunan maupun penyajian skripsi, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bisa bermanfaat bagi para pembaca dan semoga semua bantuan dari berbagai pihak mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta,.....

Peneliti  
FAJRI FAHRIZAL

**ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN  
MENJELANG UJIAN KOMPETENSI NASIONAL DI STIKES WIRA  
HUSADA YOGYAKARTA**

**Fajri Fahrizal<sup>1</sup>, Muryani<sup>2</sup>, Agnes Erida W<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang :** Cara mengukur keahlian, kemampuan dan tingkah laku mahasiswa di setiap universitas dalam lingkup keperawatan adalah dengan adanya uji kompetensi. Umumnya, semua mahasiswa keperawatan di setiap akhir masa studi wajib melakukan UKOM (uji kompetensi nasional). Kebijakan Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia bahwa semua lulusan harus menjalani ujian kompetensi. Jika mahasiswa D-III Keperawatan tidak lulus ujian, maka tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya serta tidak bisa menjadi calon perawat di Indonesia. Kecemasan adalah rasa emosi tanpa objek atau energi yang tidak dapat diamati secara langsung. Ketakutan terhadap diri sendiri atau identitas seseorang dapat menyebabkan kecemasan.

**Tujuan penelitian :** Menganalisis tingkat kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan pengumpulan data *total sampling*. Untuk menentukan prevalensi, desain penelitian cross-sectional digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, jumlah sampel yaitu 32 responden.

**Hasil :** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan dan tidak mengalami kecemasan mendapatkan frekuensi yang sama.

**Kesimpulan :** Terdapat kecemasan berat, kecemasan sedang, kecemasan ringan dan tidak mengalami kecemasan pada responden.

**Kata kunci :** *Mahasiswa Keperawatan, Tingkat Kecemasan, Uji Kompetensi Nasional.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**ANALYSIS OF NURSING STUDENTS' ANXIETY LEVELS AHEAD OF  
THE NATIONAL COMPETENCY EXAM AT WIRA HUSADA HEALTH  
COLLEGE YOGYAKARTA**

**Fajri Fahrizal<sup>1</sup>, Muryani<sup>2</sup>, Agnes Erida W<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** The way to measure the skills, abilities and behavior of students in each university in the scope of nursing is through a competency test. Generally, all nursing students at the end of each study period are required to take UKOM (national competency test). The policy of the Indonesian Health Workforce Council is that all graduates must undergo a competency test. If D-III Nursing students do not pass the test, they cannot continue to the next level and cannot become prospective nurses in Indonesia. Anxiety is an emotion without an object or energy that cannot be observed directly. Fear of oneself or one's identity can cause anxiety.

**Objective:** Analyzing the level of anxiety before the national competency exam of nursing students at STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**Research Method:** This study uses a descriptive analytical approach with total sampling data collection. To determine the prevalence, a cross-sectional research design was used in this study. The sampling technique used the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire, the number of samples was 32 respondents.

**Result:** The results of this study show that respondents who experienced mild anxiety and those who did not experience anxiety had the same frequency.

**Conclusion:** There were severe anxiety, moderate anxiety, mild anxiety and no anxiety among respondents.

*Keywords: Nursing Students, Anxiety Level, National Competency Test.*

---

<sup>1</sup>Nursing student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
F. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Kecemasan.....	7
2. Kecemasan Saat Ujian Kompetensi Nasional .....	7
3. Mahasiswa Keperawatan .....	14
4. Uji Kompetensi Nasional.....	15
B. Kerangka Teori.....	18
C. Kerangka Konsep .....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian .....	21



E. Variabel Penelitian .....	22
F. Definisi Operasional Variabel .....	22
G. Pengolahan dan Analisa Data .....	22
H. Jalannya Penelitian .....	23
I. Etika Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	26
1. Karakteristik Responden Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	32
1. Gambaran karakteristik Responden Penelitian.....	32
2. Keterbatasan Penelitian .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan .....	40
2. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	11
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel .....	22

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori .....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden .....	46
Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden.....	47
Lampiran 3. Pernyataan Menjadi Responden.....	48
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian .....	49
Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan .....	53
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	54
Lampiran 7. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	55
Lampiran 8. Implementation of Agreement .....	56
Lampiran 9. Dokumentasi .....	58
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi .....	59
Lampiran 11. Turnitin .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cara mengukur keahlian, kemampuan dan tingkah laku mahasiswa di setiap universitas dalam lingkup keperawatan adalah dengan adanya uji kompetensi. Umumnya, semua mahasiswa keperawatan di setiap akhir masa studi wajib melakukan UKOM (uji kompetensi nasional). Untuk mengukur standar kompetensi kerja dilakukan dengan cara uji kompetensi (Deviani dan Sumarni 2020). Setiap tenaga kerja dalam bidang kesehatan yang akan terjun di dunia kerja harus sudah mengikuti uji kompetensi (Hartina dkk. 2017).

Menurut UU No. 161/MENKES/PER/I/2010 tenaga kesehatan ialah orang yang mengabdikan pada bidang kesehatan dengan bekal keahlian melalui pendidikan pada bidang kesehatan yang memiliki kewenangan. Sertifikat kompetensi memiliki arti sebagai bukti terhadap kemampuan seseorang perawat sehingga dapat menjalankan profesinya setelah kompeten dalam menghadapi ujian kompetensi nasional. Registrasi ialah bukti resmi terhadap calon perawat yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi dan di legalkan secara hukum guna mengabdikan profesinya. Surat Tanda Registrasi (STR) adalah surat dan bukti tertulis yang di berikan oleh pemerintah kepada calon perawat setelah mendapatkan sertifikat kompetensi (Damanik dan Hastuti 2019).

Karena uji kompetensi sebelumnya tidak ada, dianggap semakin sulit untuk dilakukan, terutama bagi mahasiswa keperawatan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia bahwa semua lulusan harus menjalani ujian kompetensi. Jika mahasiswa D-III Keperawatan tidak lulus ujian, maka tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya serta tidak bisa menjadi calon perawat di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan perasaan takut, khawatir, dan tertekan (Anggraeni 2015).

Kecemasan, menurut Stuart didefinisikan sebagai rasa takut yang muncul tanpa alasan yang jelas dan disertai dengan rasa tidak aman, ketidakpastian, ketidakberdayaan dan isolasi. Kecemasan adalah rasa emosi tanpa objek atau energi yang tidak dapat diamati secara langsung. Ketakutan terhadap diri sendiri atau identitas seseorang dapat

menyebabkan kecemasan. Dikenal sebagai tingkat kecemasan, terdapat empat kategori tingkat kecemasan: ringan, sedang, berat dan panik. Beberapa reaksi kecemasan seperti respon fisiologis, perilaku, kognitif dan juga afektif, dapat menunjukkan kecemasan (Parlindungan Pane, Apriyani Lase, dan Barus 2022). Saat mahasiswa menghadapi ujian, pastinya akan merasakan gejala kecemasan fisik, psikologis, dan sosial. Gejala fisik seperti detak jantung dan pernafasan yang kencang, keringat dingin, gemetar, kepala pusing, lemah, sering buang air besar dan kencing, nafsu makan menurun dan mengalami lelah. Gejala psikis dirasakan seperti adanya bahaya, kurang percaya diri, khawatir, rendah diri, tegang, tidak bisa konsentrasi, ketakutan, kegelisahan (Vannesa, Sutja, dan Ayu Sekonda 2023). Mahasiswa dapat berpotensi mengalami kegagalan dalam ujian jika adanya gangguan fisik, mental dan sosial dari dalam diri (Melliasany dan Lungguh Perceka 2021).

Ujian merupakan faktor penyebab timbulnya kecemasan pada mahasiswa, hal ini berkaitan dengan kelirunya masalah pandangan tentang ujian sehingga mengakibatkan perasaan tidak menyenangkan, di anggap sebagai beban pikiran serta perasaan akan takut gagal pada peserta didik. Ujian Kompetensi merupakan salah satu kewajiban dalam sistem penilaian akhir atau kelulusan yang akan mentukan kualitas serta bentuk kesiapan individu peserta didik, dimana nantinya hal ini akan menjadi pemikiran yang berat bagi mereka saat mengikuti ujian berlangsung. Banyaknya tuntutan penguasaan berbagai materi pembelajaran dan kurangnya persiapan yang matang mengakibatkan beberapa individu merasa tidak siap menghadapi ujian yang mana akhirnya menjadi beban pikiran. Setiap peserta didik umumnya memiliki respon psikologis yang berbeda-beda, diantaranya kecemasan. Setiap manusia pastinya pernah mengalami kecemasan tetapi tingkatan setiap individu berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu mengendalikan emosi dan kepercayaan diri yang baik. Setiap mahasiswa pasti mengalami kecemasan dalam menghadapi masa belajarnya. Kecemasan yang terjadi pada siswa yaitu saat akan dihadapkan dengan ujian. Karena kecemasan dapat mengganggu daya ingat dan konsentrasi siswa.

Dampak kecemasan yaitu muncul persepsi individu bahwa kemungkinan ada suatu hal yang terjadi dapat mengancam dirinya dari sumber yang tidak diketahui,

kekhawatiran pada masalah yang sedang dihadapi sehingga individu tidak bisa melakukan kegiatan dengan efektif dan akhirnya merasa lebih cemas, gugup, gelisah berlebihan. Kecemasan bisa muncul karena individu terlalu memikirkan kemungkinan yang terjadi apabila ujiannya gagal. Mungkin saja bagi beberapa peserta didik, ujian merupakan hal biasa karena sudah menjadi kewajibannya dan harus memiliki persiapan yang matang, namun tak di pungkiri ada sebagian peserta didik beranggapan bahwa ujian merupakan sebuah ancaman yang cukup serius. Saat ujian kompetensi, setiap peserta didik sering mengalami kecemasan yang berbentuk realitas, neurotic dan kecemasan moral. Kecemasan moral ialah kecemasan yang sering dialami mahasiswa saat dihadapkan dengan ujian kompetensi, oleh karena itu, kecemasan ialah proses yang tidak nampak, penelaah yang seksama diperlukan untuk menganalisis gejala kecemasan serta elemen yang memengaruhi dan mempengaruhinya (Sari 2017).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan menjelang ujian kompetensi nasional di STIKES Wira Husada Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta berdasarkan usia.
- b. Mengetahui karakteristik kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

- c. Mengetahui karakteristik kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta berdasarkan tempat tinggal.
- d. Mengetahui karakteristik kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional mahasiswa keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta berdasarkan kondisi finansial ekonomi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Mampu memberikan saran kepada semua mahasiswa vokasi keperawatan dan profesi ners tentang informasi tingkat kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan institusi dapat memberikan masukan ataupun dukungan ke mahasiswa menjelang ujian kompetensi nasional dengan memperbaiki system pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini bisa berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi sebagai pengembangan untuk penelitian berikutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan tanggal 5-8 Agustus tahun 2024.



## F. Keaslian Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Novi Anggraeni	Gambaran Tingkat kecemasan pada mahasiswa Tingkat tiga prodi D3 eperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia	Deskriptif analitik dengan metode <i>total sampling</i>	kecemasan ringan (48%), respon afektif (52%) kecemasan ringan, respon kognitif (60%) kecemasan ringan, respon fisiologis (56%) tidak mengalami gejala kecemasan	Judul penelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian.	Variabel terikatnya yaitu tingkat kecemasan mahasiswa penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan metode total sampling
Eldhitta Deviani, Sumarni	Gambaran Tingkat kecemasan dalam menghadapi uji kompetensi pada mahasiswa/I tingkat akhir Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Abulyatama	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Kecemasan ringan sebanyak 24 responden (80%). 9 responden laki laki 1 orang mengalami kecemasan sedang dan 4 orang Perempuan (13,3%) mengalami kecemasan sedang.	Judul peneelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian.	Variabel terikatnya yaitu tingkat kecemasan mahasiswa, penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan menggunakan kuesioner.
Devi Novita Damanik, Mona Hastuti	Tingkat kecemasan mahasiswa tingkat III Keperawatan yang akan mengikuti uji	Menggunakan desain penelitian deskriptif analitik	29,41% cemas ringan, 58,82% cemas sedang dan 11,76% cemas berat.	judul penelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian	pada variabel terikatnya yaitu tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan penelitian

	kompetensi Diploma III Keperawatan				menggunakan deskriptif analitik.
--	--	--	--	--	--

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Didasarkan pada hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan dan tidak mengalami kecemasan mendapatkan frekuensi yang sama.
2. Gambaran data demografi dengan tingkat kecemasan, yaitu:
  - a. Berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini memiliki mayoritas responden perempuan sehingga hasilnya menunjukkan bahwa perempuan sebagian besar tidak menunjukkan gejala kecemasan. Namun, cemas ringan terhadap perempuan lebih rentan daripada laki-laki.
  - b. Berdasarkan program study, bahwa profesi ners rata-rata mengalami tidak ada kecemasan dan pada vokasi keperawatan rata-rata mengalami kecemasan ringan.
  - c. Berdasarkan tempat tinggal responden, tinggal bersama orang tua merupakan mayoritas dalam penelitian ini.
  - d. Berdasarkan kondisi finansial ekonomi, didapatkan bahwa responden yang dalam kategori mampu tidak mengalami kecemasan dan responden dengan kategori tidak mampu mengalami kecemasan ringan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kondisi kesehatan mental siswa lebih diperhatikan, selalu mempromosikan tentang kesehatan mental serta mendukung dan membimbing siswa yang membutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa vokasi dan profesi ners keperawatan tidak terjadi cemas. Namun, beberapa siswa menjelang ujian kompetensi nasional mengalami kecemasan sedang dan kecemasan berat. Hal ini dapat berfungsi

sebagai kewaspadaan bagi siswa serta diharapkan mereka mampu menghindari hal-hal yang berkaitan dengan faktor timbulnya kecemasan dengan mengidentifikasi gejala dan gejala kecemasan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan cara tatap muka satu persatu untuk mendapatkan hasil yang akurat dan lebih mendalami factor-faktor lain yang menyebabkan timbulnya kecemasan sehingga dalam penulisan skripsi dapat lebih jelas dan terperinci tentang tingkat kecemasan menjelang ujian kompetensi nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah, Rusdy Abdullah Sirodj, dan M. Win Afgani. 2022. "Survey Design: Cross Sectional dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3(01):31–39. doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1955.
- Amin, Nur Fadilah, Garancang Sabaruddin, dan Abunawas Kamaluddin. 2023. "Konsep umum populasi dan sampel penelitian." *Konsep umum populasi dan sampel penelitian*.
- Anggraeni, Novi. 2015. *Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat tuga prodi D3 Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 1.
- Aristawati, Akta Ririn, Nindia Pratitis, dan Aliffia Ananta. 2020. *Kecemasan akademik mahasiswa menjelang ujian ditinjau dari jenis kelamin*. Vol. 1.
- Assyifa, Firdha, Syaiful Fadilah, Siti Wasilah, Yanti Fitria, dan Noor Muthmainah. 2023. *Hubungan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa PSKPS FK ULM tingkat akhir dalam pengerjaan tugas akhir*.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia. 2013. *Pedoman pelaksanaan uji kompetensi*.
- Casmi, Rina Anggraeni, dan Dona Yanuar Agus Santoso. 2017. "Level kecemasan siswa menjelang ujian nasional." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 5(1):60–67.
- Chrisnawati, Giatika, dan Tutuk Aldino. 2019. "Aplikasi pengukuran tingkat kecemasan berdasarkan skala HARS berbasis android." *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* V(2).
- Damanik, Devi Novita, dan Mona Hastuti. 2019. "Tingkat kecemasan mahasiswa tingkat III Keperawatan yang akan mengikuti uji kompetensi Diploma III Keperawatan." 2(1).
- Deviani, Edhitta, dan Sumarni. 2020. "Gambaran tingkat kecemasan dalam menghadapi uji kompetensi pada mahasiswa/i tingkat akhir Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama." *Jurnal Sains Riset* | 10(2). doi: 10.47647/jsr.v10i12.
- Djallong, Andi Fitriani. 2014. "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif." *Istiqra'* II(1).

- Fitria Chaerany, Annisa, Yanti Fitria, Syaiful Fadhilah, dan Nelly Al Audhah. 2022. Analisa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat kecemasan.
- Hakim, Nauval, Wayuni Dyah Parmasari, dan Ayly Soekanto. 2022. "Perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian CBT berdasarkan jenis Kelamin." *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 8(2):115–19. doi: 10.19184/ams.v8i2.3121.
- Hartina, Ayu, Takdir Tahir, Nurhaya Nurdin, dan Midawati Djafar. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kelulusan Uji Kompetensi NERS Indonesia (UKNI) di Regional Sulawesi.
- Heryana, Ade. 2020. "Etika Penelitian." doi: 10.13140/RG.2.2.13880.16649.
- Insyirah, Suci, Abdullah Sinring, dan Akhmad Harum. 2022. "Penerapan teknik relaksasi untuk mengurangi kecemasan menghadapi ujian siswa Di MTs DDI Lapeo." *Pinisi Journal Of Education*.
- KEMENDIKBUD. 2020. Tata cara pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa bidang kesehatan.
- Melliasany, Novie, dan Andhika Lungguh Perceka. 2021. "Tingkat kecemasan dan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi exit exam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5(2). doi: 10.23887/jipp.v5i2.
- Noviyanti Fajra Ihsya, Marisa, dan Komarudin. 2019. Hubungan antara kecemasan dengan performa atlet pada cabang olahraga bola basket. Vol. 26.
- Nurfitri, dan Nuri Dewi Muldayanti. 2018. "Analisis tingkat kecemasan siswa menghadapi UAS pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTS Raudlatul Firdaus." *Jurnal Bioeducation* 1(1).
- Parlindungan Pane, Jagentar, Yufin Apriyani Lase, dan Mardiaty Barus. 2022. "Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa ners tingkat III dalam menghadapi objective structured clinical examination." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4(3).
- PPNI. 2013. Standar kompetensi perawat indonesia.
- Ramadhani, Tina, dan Ida Nur Imamah. 2023. "Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa ners di surakarta." 3:23–30.

- Saputra, Nopriadi, dan Fifi Khoirul Fitriyah. 2021. "Kesehatan finansial dan mental: Berdampakkah terhadap personal resilience para pendidik semasa COVID-19?" 153–78. doi: 10.0110/ASCSeriesonStrategicManagement.2022790665.
- Sari, Ade Zayu Cempaka, dan Riang Adeko. 2024. "Tingkat kecemasan siswa kebidanan dalam menghadapi uji kompetensi kebidanan nasional." 1.
- Sari, Yulia. 2017. "Tinjauan perkembangan psikologi manusia pada usia anak-anak dan remaja." *Primary Education Journal (PEJ)* 1(1).
- Solehah, Laila Fida Nabihah. 2012. "Faktor-faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional."
- Vannesa, Sylvia, Akmal Sutja, dan Fellicia Ayu Sekonda. 2023. "Hubungan konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian pada siswa di SMP Negeri 8 Muaro Jambi." 299–303.
- Wildan Fawa, Muhamad. 2022. "Islamic boarding schools and halal value chain ecosystem." 166 | *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 4(2). doi: 10.33367/10.33367/at.v4i2.1471.